



Sosialisasi Bahaya Kenakalan Remaja di SMPN 2 Kebun Desa Aliantan

¹Samariadi*, ²Aliyya Radhwa Adina, ³Nur Aulia Romadhona, ⁴Adam Furqan

^{1,2,3,4}Universitas Riau

Alamat Surat

Email: samariadi@lecturer.unri.ac.id*, aliyyaradhwaadina@gmail.com,
nurauliarmdhona@gmail.com, adamfurqan29503@gmail.com

Article History:

Diajukan: 15 November 2023; Direvisi: 18 Desember 2023; Accepted: 5 Januari 2024

ABSTRAK

Kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang signifikan di berbagai negara, dengan dampak serius terhadap individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Para remaja kerap kali melakukan kenakalan yang dapat melanggar aturan, dalam melakukan perbuatan tersebut, para remaja belum memiliki kesadaran akan dampak kenakalan yang mereka lakukan dapat mengancam masa depannya. Oleh karena itu, diperlukan upaya penyuluhan tentang dampak kenakalan remaja dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja terhadap bahaya kenakalan remaja. Berdasarkan hal tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Riau Desa Aliantan Tahun 2023 melaksanakan sosialisasi tentang bahaya kenakalan remaja di SMPN 2 Kabun Desa Aliantan. Sosialisasi ini dihadiri oleh seluruh siswa kelas 9 SMPN 2 Kabun Desa Aliantan. Adapun metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah pemaparan materi, diskusi dan Tanya jawab mengenai bahaya kenakalan remaja. Sedangkan tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang bahaya kenakalan remaja kepada siswa di SMPN 2 Kabun Desa Aliantan.

Kata kunci: Kenakalan Remaja, Remaja, Sosialisasi

ABSTRACT

Juvenile delinquency is a significant social problem in many countries, with serious impacts on individuals, families and society as a whole. Teenagers often commit delinquency that can violate the rules, in doing so, teenagers do not yet have an awareness of the impact of delinquency that they do can threaten their future. Therefore, counseling efforts are needed about the impact of juvenile delinquency with the aim of increasing adolescent awareness of the dangers of juvenile delinquency. Based on this, the Community Service Team of Riau University Aliantan Village Year 2023 conducted a socialization on the dangers of juvenile delinquency at SMPN 2 Kabun Aliantan Village. This socialization was attended by all 9th grade students of SMPN 2 Kabun, Aliantan Village. The methods used in this socialization are material presentation, discussion and questions and answers about the dangers of juvenile delinquency. While the purpose of this socialization is to provide an understanding of the dangers of juvenile delinquency to students at SMPN 2 Kabun Aliantan Village.

Keywords: *Juvenile Delinquency, Teenagers, Socialization*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. KKN diselenggarakan melalui

berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan, pelatihan, kursus, dan kegiatan lain sejenis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas atau karakter masyarakat sasaran yang dituju. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, sebagai calon pendidik yang profesional, dan berorientasi dalam bidang pengabdian pada masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa diharapkan mampu memberi serta mengembangkan pengetahuan yang telah didapatkan selama pembelajaran proses perkuliahan dan juga mengembangkan sikap kerjasama serta mampu berbaur atau bersosialisasi dengan masyarakat di desa.

Masyarakat merupakan objek utama dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memberi sumbangsih bagi mahasiswa yang menjalankan atau melaksanakan KKN di desa yang dituju. Tujuan umum dari pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa memberikan pengalaman praktis kepada praktikan dalam mengaplikasikan teori dan praktik.

Remaja merupakan individu telah meninggalkan usia kanak-kanak yang lemah dan penuh ketergantungan, akan tetapi belum mampu ke usia yang kuat dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun terhadap masyarakat, banyaknya masa transisi ini tergantung kepada keadaan dan tingkat social masyarakat dimana ia hidup. Semakin maju masyarakat semakin panjang usia remaja, karena ia harus mempersiapkan diri untuk menyesuaikan diri dalam masyarakat yang banyak syarat dan tuntutannya". Masa akan peralihan dari kanak-kanak menuju kepada yang dewasa biasa disebut dengan remaja dan pada masa ini akan adanya bahkan selalu terjadi suatu pertentangan antara orang tua dan remaja itu sendiri, namun apabila pada masa yang sebelumnya (anak-anak) dimana hubungan antara orang tua dan juga anak yang telah dibina dan terjalin secara baik, pada umumnya remaja tersebut akan mampu dapat mengikuti akan pendapat dan juga pandangan dari orang tuanya sendiri (Rulmuzu, 2021). Pentingnya dalam memberikan pengawasan anak-anak yang menginjak masa remaja dikarenakan masih belum stabil dalam membedakan yang baik dan yang salah serta sangat rentan dan mudah sekali terpengaruh dari lingkungan dan pergaulan di sekitarnya. dasar pembuatan makalah ini dan hasil yang diharapkan.

Ada berbagai macam bentuk atau jenis-jenis kenakalan remaja yang dilakukan oleh para remaja, apalagi memasuki era yang serba modern ini, dengan adanya berbagai budaya luar yang masuk akibat pengaruh teknologi sehingga mempengaruhi pola hidup remaja di Indonesia. Kurangnya kesadaran tersebut mengakibatkan terjadinya kerusuhan seperti tawuran antar pelajar sekolah.

Kenakalan remaja adalah segala perbuatan melanggar aturan dalam masyarakat yang dilakukan remaja. Fenomena sosial ini kerap ditemukan di kalangan pelajar, terutama pada rentang usia 15- 19 tahun. Kenakalan remaja adalah masalah yang masih kerap terjadi. Sebab di usia pubertas ini, rasa keingintahuan yang besar dan pencarian jati diri yang tidak terarah dapat membuat anak remaja terlibat dalam kenakalan. Memahami tentang dampak buruk dari kenakalan remaja sangatlah penting, terutama pada siswa siswi yang baru beranjak dari usia anak-anak ke usia remaja. Karena mengetahui apa saja kenakalan remaja dan apa dampak negatifnya akan membantu para siswa dan siswi menjauhi atau tidak melakukan hal-hal yang melanggar norma dan aturan. Kegiatan sosialisasi kenakalan remaja ini bertempat di SMPN 2 Kabun Desa Aliantan yang menargetkan siswa dan siswi kelas 9. Program ini memberikan pengetahuan dan informasi tentang bahayanya kenakalan remaja yang akan berdampak negatif kepada diri sendiri maupun lingkungan.

Selain itu kenakalan remaja juga termasuk dalam pergaulan bebas akibatnya juga remaja hamil dan tidak dapat melanjutkan pendidikannya dan yang paling sangat membahayakan generasi adalah dengan mencoba akan narkoba dan obat-obatan yang biasa dikenal dengan narkoba dan dampaknya dapat erganggunya syaraf otak serta menyebabkan rasa malas dan menurunnya kualitas dari belajar. Perlunya diberikan peningkatan serta pemahaman kepada remaja

mengenai kenakalan remaja terkait faktor dan dampak serta upaya akan pencegahannya (Karlina, 2020) di kalangan pelajar yang dilaksanakan dengan sosialisasi agar pelajar dapat meningkatkan kewaspadaan dan tidak terjerumus ke dalam kenakalan remaja.

Dengan adanya permasalahan tersebut mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Desa Aliantan Universitas Riau berusaha membantu masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja dengan mengadakan penyuluhan. Yang bertujuan agar dapat meningkatkan kesadaran remaja akan dampakdampak negatif dari kenakalan remaja, mewujudkan remaja sehat tanpa narkoba, mewujudkan remaja yang lebih bijak dalam bergaul, meningkatkan semangat remaja dalam mengejar masa depan.

Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Remaja

1. Faktor Keluarga (Orangtua)

Pada dasarnya keluarga merupakan tempat seorang anak bisa tumbuh dan berkembang dengan sempurna, baik itu jasmani maupun rohani. Anak bisa mendapatkan perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari orangtua. Namun sebaliknya, jika di dalam keluarga seorang anak tidak bisa mendapatkan hal tersebut maka yang terjadi adalah remaja melampiaskannya diluar rumah.

2. Rasa Ingin Tahu yang Tinggi

Selain faktor keluarga dan faktor lingkungan, faktor yang lain yang membuat remaja melakukan kenakalan adalah rasa ingin tahu yang tinggi. Di masa remaja, mereka memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Seringkali anak remaja bahkan anak kecil sekalipun ingin terus mencoba hal yang baru. Namun, mereka tidak pernah mengetahui apa dampak baik dan buruknya hal yang ingin mereka coba itu.

3. Stres

Stres merupakan salah satu faktor dalam diri remaja yang mendorong remaja untuk melakukan kenakalan. Stres yang berlebihan yang dirasakan oleh remaja akan membuatnya lebih mudah melakukan tindakan-tindakan nakal dan nekat yang dapat merugikan orang lain di sekitarnya. Stres yang berkepanjangan juga tidak baik untuk seseorang karena jangan sampai membuat seseorang menjadi gila karena terlalu banyaknya pikiran serta masalah yang dihadapi.

4. Pengaruh Teknologi

Selain faktor di atas, faktor kenakalan remaja yang lainnya adalah pengaruh teknologi. Tidak dapat kita pungkiri bahwa teknologi informasi dan komunikasi sudah semakin berkembang, cepat dan mudah. Dunia teknologi yang semakin canggih, kita lebih mudah mengetahui informasi di berbagai media, disisi lain juga membawa dampak negative.

5. Ingin terlihat Hebat

Faktor selanjutnya yang membuat remaja melakukan kenakalan adalah karena ingin dikatakan hebat. Siapa sangka remaja yang selalu berbuat nakal kemudian memperlihatkannya di depan umum dan ditengah banyak orang ternyata ingin dikatakan hebat dalam artian ingin diperhatikan. Hal tersebut bukannya membuat orang kagum dan terkesima tetapi malah membuat orang terganggu akan hal itu.

Dampak Kenakalan Remaja

1. Dampak Terhadap Diri Sendiri

Dampak dari kenakalan remaja sudah pasti akan berdampak negatif, namanya saja kenakalan pasti kebanyakan hal yang buruk yang terjadi. Dampak dari kenakalan remaja sudah pasti berimbas pada dirinya sendiri.

2. Dampak Terhadap Keluarga (Orangtua)

Remaja yang labil pada umumnya akan mudah terpengaruh akan hal yang baru dan itu sangat rawan remaja melakukan hal-hal negatif. Dampak kenakalan remaja selain merusak dirinya sendiri juga berdampak pada keluarga terutama orangtua

3. Dampak Terhadap Masyarakat

Dampak kenakalan remaja yang lain selain berdampak pada diri sendiri dan dampak pada orangtua atau keluarga adalah dampak kepada masyarakat. Remaja yang sudah terjerumus di kenakalan remaja suatu hari akan dikucilkan akibat perbuatannya sendiri, karena ulahnya itu dapat membuat masyarakat terganggu.

Jenis-jenis Kenakalan Remaja

Berikut ini merupakan tindakan kenakalan remaja yang apabila dilakukan dapat dikenai sanksi pidana:

1. Perjudian

Perjudian menurut KBBI adalah permainan dengan memakai uang sebagai taruhan. Dalam hal ini, perjudian merupakan salah satu kenakalan remaja yang diancam sanksi pidana berupa pidana penjara 4 tahun atau denda 10 juta rupiah. Sedangkan, apabila perjudian tersebut digunakan dengan media elektronik, ancaman pidananya lebih besar yakni pidana penjara 6 tahun dan/atau denda 1 milyar rupiah.

2. Tawuran

Pelaku Tawuran dapat dipidana akibat perbuatannya sendiri apabila dalam tawuran tersebut menimbulkan korban luka berat atau kematian. Dalam hal timbul korban luka berat maka pelaku tawuran diancam pidana penjara 2 Tahun 8 Bulan. Sedangkan, apabila tawuran menimbulkan korban kematian maka pelaku tawuran diancam pidana penjara 4 tahun sebagaimana diatur dalam Pasal 358 KUHP. Perlu digaris bawahi bahwa pelaku yang diancam penjara tidak terbatas pada pelaku langsung yang mengakibatkan orang lain luka berat atau mati, namun pelaku yang tidak terlibat langsung pun juga diancam oleh Pasal 358 KUHP tersebut.

3. Balap liar

Balap liar merupakan tindakan melakukan balapan kendaraan di tempat yang bukan merupakan tempat yang diperuntukkan untuk melakukan balapan seperti jalan umum atau jalan warga. Dengan melakukan balap liar maka pelaku telah memenuhi unsur "mengendarai kendaraan dengan cara atau keadaan yang membahayakan nyawa orang lain" dalam Pasal 311 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Dengan terpenuhinya unsur tersebut, maka pelaku dapat dipidana penjara maksimal 12 Tahun atau pidana denda maksimal 24 juta rupiah.

4. Narkoba

Penyalahgunaan narkoba untuk diri sendiri diancam pidana maksimal 4 tahun penjara.

5. Penganiayaan teman

Tindakan yang termasuk penganiayaan teman seperti mencubit, menendang, dan memukul teman. Sanksi dari perbuatan ini bervariasi mulai dari pidana penjara 2 tahun dan/atau denda 36 juta rupiah hingga pidana penjara 3 tahun dan/atau denda 1,5 milyar rupiah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu sebagai berikut.

Pra Pelaksanaan

- Melakukan survey ke SMPN 2 Kabun Desa Aliantan,
- Menyebarkan pemberitahuan tentang sosialisasi kepada peserta didik SMPN 2 Kabun Desa Aliantan
- Persiapan materi, peralatan dan ruangan.

Pelaksanaan

1. Pembukaan
2. Penyampaian materi
3. Diskusi/Tanya Jawab
4. Foto bersama

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Pelaksanaan

Pra pelaksanaan ini diawali dengan survey sekaligus silaturahmi oleh mahasiswa kukerta ke SMPN 2 Kabun Desa Aliantan, pihak sekolah menerima kedatangan mahasiswa kukerta dengan baik. Kemudian saat mahasiswa kukerta menyampaikan maksud dan tujuan untuk bekerjasama dengan sekolah dan melakukan sosialisasi tentang bahaya kenakalan remaja, pihak sekolah menyetujui hal tersebut dikarenakan masa remaja adalah masa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan sangat mengikuti pergaulan. Sehingga setelah pembicaraan yang dilakukan dengan pihak sekolah, mahasiswa kukerta langsung menyebarluaskan informasi untuk sosialisasi kepada peserta didik. Selain itu, mahasiswa kukerta juga langsung mempersiapkan materi untuk sosialisasi. Perlengkapan serta ruangan yang akan digunakan untuk sosialisasi dipersiapkan oleh pihak mahasiswa kukerta dan juga pihak sekolah. Sehingga setelah semua persiapan selesai mahasiswa kukerta melakukan sosialisasi tepat pada tanggal 10 Agustus 2023 pukul 07.30 WIB di aula SMPN 2 Kabun Desa Aliantan dengan seluruh siswa kelas 9 sebagai peserta.

Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan pembukaan oleh mahasiswa kukerta. Setelah dilakukan pembukaan tersebut, dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang pengertian dari kenakalan remaja, jenis-jenis kenakalan remaja, cara mengatasinya, dampaknya, dan antisipasi terhadap kenakalan remaja yang dapat dilakukan. Setelah pemaparan materi dilakuka, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi ini, siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa kukerta, akan mendapatkan doorprize kecil kecilan. Dan diakhiri dengan sesi foto bersama.

Dokumentasi



Gambar 1. Pembukaan



Gambar 2. Penyampaian Materi

Evaluasi

Dalam kegiatan sosialisasi bahaya kenakalan remaja di SMPN 2 Kabun Desa Aliantan meliputi pembukaan, penyampaian materi, dan sesi Tanya jawab berjalan dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang menjadi evaluasi yaitu kendala pada laptop yang digunakan sulit untuk terhubung ke infocus, kurangnya antusias siswa saat sesi Tanya jawab, dan kurangnya waktu dalam pemaparan materi. Akan tetapi kami tetap melaksanakan kegiatan secara maksimal agar acara dapat berjalan dengan baik.

Acara sosialisasi berjalan dengan sangat lancar sebab banyaknya siswa dan siswi yang memahami bahaya kenakalan remaja serta cara mencegah kenakalan remaja hal ini dibuktikan ketika

para mahasiswa KKN Desa Aliantan memberikan beberapa kuis banyak nya antusias dari siswa dan siswi yang menjawab pertanyaan tersebut.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan sosialisasi tentang bahaya kenakalan remaja di SMPN 2 Kabun Desa Aliantan dapat disimpulkan bahwa pentingnya diberikan sosialisasi akan kenakalan remaja di kalangan pelajar terkait factor juga dampak dan upaya pencegahannya agar remaja dapat meningkatkan pemahaman akan bahaya dan dampaknya sehingga selalu mawas diri dan dapat menghindarinya. Dikareanakan remaja sangat rentan terhadap tindakan yang negatif dan dapat merugikan diri sendiri, sehingga dengan adanya sosialisasi ini dapat memberikan pengetahuan, juga pemahaman serta perlindungan kepada remaja sebagai generasi penerus bangsa.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Abyan Mu'aafii Satriya, Nada Citra Raihan, H. Ichwan Arifin. 2016. Sosialisasi Tentang Dampak Kenakalan Remaja dan Cara Mencegahnya Pada Siswa/siswi Kelas VII di SMP Karya Guna 17 Kabupaten Bogor. Dipetik 20 september 2023. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/15469/8109>
- Sulastri Lastrri, Eti Hayati, Aulia Nursyifa. 2020. Dampak Kenakalan Remaja Untuk Meningkatkan Kesadaran Dari Bahaya Kenakalan Remaja Bagi Masa Depan. Dipetik 20 september 2023. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JLS/article/view/4466>
- Fransiska Novita Eleanora, Zulkifli Ismail, Melanie Pita Lestari, dll. 2023. Sosialisasi Kenakalan Remaja: Faktor, Dampak dan Upaya Pencegahan. Dipetik 20 september 2023. <https://ojs.unkriswina.ac.id/index.php/abdiwina/article/view/431/313>
- Yonna Beatrix Salamor, Anna Maria Salamor. 2022. Sosialisasi Dampak Kenakalan Remaja Bagi Anak di SMA NEGERI 10 Ambon. Dipetik 20 september 2023. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/4535/3149/15921>
- Rhozyania Safitri, Resta Uli Vonika, Meyla Nur Octavia, dll. 2023. Sosialisasi Mengenai Kenakalan Remaja di Kampung Rawa Bebek Kota Bekasi. Dipetik 20 september 2023. <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/ATRIBUSI/article/download/1850/1288>
- Ain Hajawiyah, Mirra Fasya Hapsari, Rikhy Yuliyanto, dll. 2022. Sosialisasi Kenakalan Remaja, Sex Education, dan Kekerasan Seksual di SMP Negeri 3 Trucuk. Dipetik 20 september 2023. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jurnalbinadesa/article/view/39289>
- Nilda Elfemi, Yuhelna Yuhelna, Dian Kurnia Anggreta, dll. 2022. Sosialisasi Penanggulangan Kenakalan Remaja: Upaya Preventif pada Remaja Awal. Dipetik 20 september 2023. <http://jurnal.intancendekia.org/index.php/JPI/article/view/430>
- IMANUEL ADHITYA WULANATA, Melki Vanriel, dan M. Azwar Anas. 2019. Sosialisasi Pencegahan Kenakalan Remaja demi Terwujudnya Generasi Muda yang Berkualitas dan Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045 di Desa Karangmojo, Jombang, Jawa Timur. Dipetik 20 september 2023. <https://prosiding-pkmcsr.org/index.php/pkmcsr/article/view/279>
- Rahma Sri. 2022. Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Bukit Tigo Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun. Dipetik 20 September 2023. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/abdimas/article/download/1645/807>
- Ani Endriani, Nurul Iman, dan Sarilah. 2021. Sosialisasi Strategi Mengatasi Kenakalan Remaja di Kota Mataram. Dipetik 20 September 2023. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/article/view/514>
- Hesri Mintawati, Wulan Widaningsih, dll. 2023. Sosialisasi Pentingnya Pemahaman Kenakalan Remaja dan Solusinya pada SMK Pasim Plus Kota Sukabumi. Dipetik 20 September 2023. <https://jurnalcendekia.id/index.php/jpkm/article/view/54>

- Ariani Nursyam, Ahmad M. Ridwan Said. 2021. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kenakalan di SMAS Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Dipetik 20 September 2023. <https://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/download/12832/7457>
- Putra Novrian Syah. 2020. Penyuluhan Hukum Tentang Kenakalan Remaja dan Akibat Hukumnya. Dipetik 20 September 2023. <https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/ANDASIH/article/view/372>
- Robingun Suyud El Syam, Andika Saputra, dll. 2023. Pendampingan dan Sosialisasi Pemahaman Bahaya Kenakalan Remaja Melalui Forum Anak Kreatif Wonosobo (Forkos) Di Desa Pakuncen Kecamatan Selomerto. Dipetik 20 September 2023. <https://journal-stiyappimakassar.ac.id/index.php/jppmi/article/view/223>
- Artono Raharjo, Indrawan Indrawan, dll. 2020. Penerapan Hasil Sosialisasi Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Dalam Kehidupan Bermasyarakat. Dipetik 20 September 2023. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/6527>
- Laia Bestari. 2022. SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI: DESA SIROFI). Dipetik 21 September 2023. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325/267>